

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas XI Akuntansi di SMKS Pluit Raya, Jakarta Utara:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data sebelum pelaksanaan eksperimen diperoleh data mengenai tingkat keterampilan komunikasi interpersonal yaitu 10 siswa dengan 1 siswa sangat rendah, 1 siswa pada kategori rendah dan 8 siswa pada kategori sedang. Berdasarkan hasil pengolahan data setelah pelaksanaan eksperimen diperoleh data mengenai tingkat keterampilan komunikasi interpersonal yaitu seluruh siswa mencapai kategori tinggi.
2. Berdasarkan deskripsi data maka didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan anggota yang mendapatkan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yang berada pada kategori sedang dan tinggi memiliki peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal. Anggota

dengan kategori tinggi berarti telah mampu memahami cara untuk berkomunikasi dengan baik sesuai dengan aspek yang ada.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal anggota. Hal tersebut tampak dari hasil pengujian dengan menggunakan pengukuran *Wilcoxon Signed Ranks Test* melalui aplikasi SPSS 17.0, bahwa nilai *asympt sig.* sebesar 0,005 yang berarti nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hipotesis penelitian diuji pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau tingkat kesalahan sebesar 5%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terjadi peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal pada anggota kelompok setelah diberikan teknik sosiodrama. Kesimpulannya adalah teknik sosiodrama berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan yang diperoleh dari bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama berpengaruh sedang terhadap peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal dengan hasil perhitungan sebesar 28%.

## B. Implikasi

Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan suatu kemampuan dimana seseorang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk berinteraksi secara verbal dan non verbal antara dua (atau kadang lebih dari dua) orang yang saling terhubung. Keterampilan komunikasi interpersonal mengandung 12 aspek, yaitu : *Mindfulness* (kesadaran), *Cultural Sensitivity* (Sensitivitas Budaya), *Other Orientation* (Orientasi lainnya), *Openness* (Keterbukaan), *Metacommunication*, *Immediacy* (kedekatan), *Flexibility* (Fleksibilitas), *Expressiveness* (ekspresif), *Empathy* (empati), *Supportness* (dukungan), *Equity* (Kesetaraan), *Interaction management*. Keterampilan komunikasi interpersonal menjadi suatu hal yang penting untuk dimiliki oleh seseorang karena akan mempermudah siswa untuk berhubungan dengan lingkungan sosial sehingga tidak akan menghambat proses perkembangan dirinya.

Keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah pada siswa dapat mengakibatkan perilaku menarik diri di sekolah. Siswa yang mempunyai kemampuan keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah akan kesulitan bergaul dengan teman, kurang percaya diri hingga pada akhirnya menghambat proses belajar ataupun tugas perkembangan remajanya. Jika tidak ada tindakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa, maka dikhawatirkan akan membawa dampak pada kehidupan sosial siswa tersebut dengan siswa lainnya.

Namun, apabila siswa mampu meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal, mereka akan mampu untuk memahami orang lain, mengenal situasi saat berkomunikasi, lebih percaya diri dan menjadi pribadi yang berkembang secara optimal.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah teknik sosiodrama merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk siswa yang sedang mengalami permasalahan sosial dengan meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonalnya. Hal tersebut terlihat dari hasil post test yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pre-test.

Penggunaan teknik sosiodrama akan membuat siswa mendapat pengalaman baru, pemahaman atau wawasan baru, pandangan baru serta cara pemecahan masalah baru yang tidak mereka pikirkan sebelumnya, baik masalah sosial maupun emosional. Selain itu, teknik sosiodrama membuat siswa memperoleh kepercayaan diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki pemikiran yang positif terhadap lingkungan di sekitar mereka.

### **C. Saran**

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

#### **1. Guru Bimbingan Konseling**

Guru bimbingan konseling di sekolah dapat menggunakan teknik sosiodrama sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi

permasalahan keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah pada siswa. Penggunaan teknik sosiodrama akan membantu siswa meningkatkan Keterampilan komunikasi interpersonal sehingga siswa dapat berkomunikasi dan menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa dapat melakukan penelitian terhadap faktor lain yang mungkin mempengaruhi seperti jenis kelamin, status ekonomi, latar belakang siswa dan sebagainya. Kemudian, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan teknik sosiodrama dapat menerapkannya pada siswa dengan pemilihan tempat untuk pelaksanaan kegiatan yang diharapkan lebih kondusif sehingga pelaksanaan sosiodrama akan dapat berjalan dengan lancar.